



FAST RESPONSE
WWW.FRN.CO.ID

Doakan Epyardi Asda, Ulama Muda Padang Pariaman Gelar Zikir Tujuh Raso

JIS Sumbar - PADANGPARIAMAN.FRN.CO.ID

Apr 29, 2024 - 15:59



PADANG PARIAMAN - Sebanyak 150 orang ulama muda Padang Pariaman menggelar acara Zikir Tujuh Raso di Pesantren Miftahul Jannah, Korong Kajai, Kecamatan V Koto Kampung Dalam, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat, Sabtu, 27 April 2024. Mereka melakukan kegiatan tersebut untuk mendoakan Bupati Kabupaten Solok, Epyardi Asda, agar diberikan kesehatan dalam memimpin dan menuju perubahan.

“Zikir ini disebut Zikir Tujuh Raso karena kami melafazkan kalimat tahlil sebanyak 70 ribu kali. Mudah-mudahan amalan ini diterima dan doa kami diijabah oleh Allah SWT,” kata salah seorang ulama muda, Armadi Saputra Tuanku Bagindo.

Armadi mengatakan, bahwa para ulama di Padang Pariaman sangat berharap pemimpin yang tegas dan dapat melakukan perubahan seperti Epyardi Asda serta berpengaruh besar.

“Beliau (Epyardi) memiliki spirit dan semangat untuk melakukan perubahan, baik di bidang infrastruktur, pembangunan, wisata, maupun ekonomi serta kesejahteraan masyarakat,” tuturnya.

Selain itu, kata dia, Epyardi dinilai sebagai sosok yang peduli terhadap pendidikan agama dan sekolah keagamaan. Bahkan, ia memiliki pondok pesantren yang dibiayai secara pribadi. Menurutnya, selama ini pondok pesantren kurang mendapat perhatian dari pemerintah daerah. Karena itu, mereka berharap adanya perubahan agar pemerintahan tidak hanya peduli kepada kelompok-kelompok tertentu.

“Kami semua mendoakan beliau (Epyardi), semoga usaha beliau dan usaha kami bersama dimudahkan oleh Allah SWT,” ujarnya.

Epyardi, mengaku sangat berterima kasih dengan doa yang diberikan oleh ratusan ulama muda itu. Baginya hal tersebut menjadi penyemangat untuk terus berbuat ke arah yang lebih baik.

“Memang, umara tidak boleh jauh-jauh dari ulama. Jika umara salah melangkah, sudah semestinya ulama mengingatkan. Dengan begitu, pemerintahan yang dijalankan akan bisa mencapai tujuannya, yaitu untuk menyejahterakan kehidupan masyarakat,” sebutnya.